

ABSTRAK

Nurul Izzatush Sholikhah, NIM: 2010710021, judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis *Socio-Scientific Issue* (SSI) pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Keterampilan Argumentasi Peserta Didik SMP/MTs”.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terutama materi IPA belum banyak menerapkan pendekatan SSI di sekolah, serta kurangnya pengetahuan guru tentang pendekatan SSI. Perlu adanya bantuan bahan ajar yang membantu peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya yaitu dengan menggunakan modul berbasis SSI. Keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari akan membuat pembelajaran IPA jauh lebih bermakna.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa modul pembelajaran IPA berbasis SSI pada materi sistem pencernaan manusia untuk meningkatkan keterampilan argumentasi peserta didik SMP/MTs. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (*analyze, design, development, implementation, and evaluation*). Data dikumpulkan dari teknik non tes, meliputi angket uji validasi ahli baik ahli materi maupun ahli media, angket uji validasi ahli terhadap instrumen tes, dan angket respon guru dan peserta didik. Pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik tes yaitu angket lembar soal tes keterampilan argumentasi peserta didik.

Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar berupa modul untuk mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran IPA materi sistem pencernaan manusia kelas VIII. Spesifikasi modul yang dikembangkan yaitu modul dengan desain *Socio-Scientific Issue* (SSI) dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan argumentasi peserta didik melalui model pembelajaran *problem based learning* pada materi sistem pencernaan manusia, tahapan-tahapan pendekatan SSI, serta uji kompetensi sebagai refleksi terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil uji validasi ahli media terhadap modul diperoleh presentase 96,5%, hasil uji validasi ahli materi diperoleh presentase 86,2%, uji validasi ahli instrumen tes diperoleh presentase sebesar 86,6%. Hasil uji coba respon guru IPA dan peserta didik memperoleh presentase 92,1% dan 91,5%. Uji coba terhadap tingkat keterampilan argumentasi melalui angket soal tes keterampilan argumentasi diperoleh bahwa terdapat 6 peserta didik pada tipe soal 1 dan 8 peserta didik pada tipe soal 2 yang jawabannya mengalami kenaikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum modul yang dikembangkan memperoleh penilaian kriteria kelayakan “sangat baik”.

Kata Kunci: Modul, *Socio-Scientific Issue*, Keterampilan Argumentasi